

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV A DENGAN
MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION
SD NEGERI 03 ALAI TIMUR KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

DINDA WINARA

2010013411188



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dinda Winara
NPM : 2010013411188
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A
Dengan Model Student Team Achievement Division Sd
Negeri 03 Alai Timur Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Prof. Dr. Erman Har, S.Mi

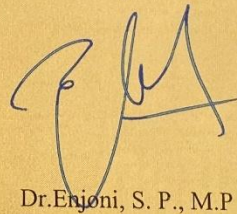
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

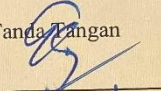
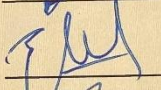
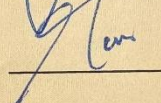


Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Dinda Winara
NPM : 2010013411188
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A
Dengan Model Student Team Achievement Division Sd
Negeri 03 Alai Timur Padang

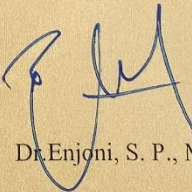
Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Erman Har, M.Si	
2. Dr. Enjoni, S.P, M.P	
3. Rona Taula Sari S.Pd, M.Si	

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dinda Winara
NPM : 2010013411188
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A
Dengan Model Student Team Achievement Division Sd
Negeri 03 Alai Timur Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A Dengan Model Student Team Achievement Division Sd Negeri 03 Alai Timur Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan



Dinda Winara

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV A DENGAN
MODEL *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* SDN 03 ALAI
TIMUR PADANG**

Dinda Winara¹, Erman Har²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: dindawinaracantika@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode *Student Team Achievement Division (STAD)* di kelas IV A SDN 03 Alai Timur Padang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran cenderung terpusat pada guru dan proses pembelajaran IPA yang disajikan kurang kreatif dan menarik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 03 Alai Timur Padang yang berjumlah 29 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru dan tes hasil belajar. Hasil belajar dengan menerapkan model *STAD* menunjukkan peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II, diperoleh persentase siswa pada siklus I sebesar 65,51% dengan rata-rata hasil belajar 74,82 dan meningkat pada siklus II sebesar 86,20% dengan rata-rata hasil belajar 81,89. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SDN 03 Alai Timur Padang. Saran dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya, menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dapat divariasikan dalam penggunaannya pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa menjadi lebih baik.

Kata kunci : Hasil belajar, IPA, model *Student Team Achievement Division (STAD)*

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran	9
2. Tinjauan Pembelajaran IPA	12
3. Tinjauan Model <i>Student Team Achievement Division</i>	17
4. Hasil Belajar	6
B. Penelitian yang Relevan.	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Setting Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Indikator keberhasilan.....	42

E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data	47
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	48
a. Siklus I.....	48
b. Siklus II.....	63
B. Pembahasan	75
1. Aktivitas guru dalam pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	76
2. Hasil belajar	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi memungkinkan pula dilakukan secara otodidak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, terencana dan sistematis dari orang “dewasa” kepada orang yang “belum dewasa” untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai (kedewasaan) taraf hidup yang lebih baik.

Menurut Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya

, masyarakat dan bangsa serta negara bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diarahi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat atau tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Menurut Rusman (2015:18) pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dikembangkan pertama kali oleh Robert Slavina dan teman-temannya di Universitas Jhon Hopkins dan merupakan model pembelajaran kooperatif paling sederhana (Maulana & Akbar, 2017:56).

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, berbagai permasalahan mungkin akan dijumpai oleh pendidik. Masalah-masalah yang mungkin muncul perlu diantisipasi, salah satunya dengan menyusun suatu model pembelajaran yang akan membantu guru di dalam proses belajar mengajar. Menurut Susanto (2013:19) pembelajaran merupakan perpaduan dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru.

Menurut Susanto (2013:167) menyatakan bahwa IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang membahas bagaimana secara sistematis mencari tahu segala tentang alam,

sehingga ilmu pengetahuan tidak sekedar penguasaan suatu badan berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga proses penemuan. Guru harus memenuhi tujuan untuk kelengkapan pembelajaran siswa oleh karena itu direncanakan dan dilaksanakan pembelajaran dengan model yang sesuai.

Dalam pembelajaran IPA ada aspek proses hasil belajar. Proses yang diharapkan selama pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil belajar melalui tes tulis atau lisan yang diberikan guru sehingga memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah. Menurut Susanto (2013:5) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Sudjana (2009:22) mendefenisikan hasil belajar sebagai suatu perbuatan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, efektif, psikomotor yang tampak setelah mengikuti pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil melalui wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 November 2023 dengan wali kelas IV A SD Negeri 03 Alai, Kota Padang, dapat disimpulkan terkhusus pada pembelajaran IPA diketahui masih peserta didik yang belum mencapai KKTP yang telah ditentukan. Adapun batas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ada di SD Negeri 03 Alai adalah 80.

Kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Pendidik yang cenderung menggunakan metode konvensional sehingga membuat peserta didik cepat bosan, peserta didik dalam kegiatan

pembelajaran tidak mendengarkan penjelasan dari pendidik. Bahkan peserta didik sibuk sendiri sehingga apa yang disampaikan oleh pendidik tidak bisa dimengerti oleh peserta didik. Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik bisa dilihat dari hasil ujian tengah semester I pelajaran 2023/2024 di kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang.

Tabel 1. Nilai rata-rata penilaian pada Ujian Tengah Semester I kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Nilai IPAS			Pencapaian KKTP	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 75	Nilai < 75
IV.A	94	60	68	8 orang (27,58%)	21 Orang (72,41%)

Sumber: Guru Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang (2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nuselin Rosa S,Pd sebagai wali kelas tersebut diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP yang telah ditentukan, hal ini terlihat dari jumlah peserta didik sebanyak 29 orang terdiri 16 orang laki-laki dan 13 perempuan. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu model *Student Team Achievement Division (STAD)*. Shoimin (2016:185) menyatakan “model *STAD* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah”.

Melihat dari permasalahan di atas, perlu adanya sebuah tindakan untuk dijadikan solusi maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang sesuai

dengan tujuan yang hendak dicapai. Cara yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai yang mampu menarik perhatian siswa dengan menggunakan model kooperatif *STAD*. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa dituntut untuk kerja sama agar lebih mudah memahami materi tersebut karena melalui belajar dengan teman sebaya serta bimbingan dari guru, siswa akan lebih mudah untuk menangkap materi pelajaran yang diberikan, serta proses pembelajaran pun akan menjadi menyenangkan bagi siswa tersebut. Sehingga dengan model pembelajaran *STAD* ini akan membuat daya tarik bagi siswa dalam belajar IPA.

Berdasarkan hal di atas, peneliti telah melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A SD Negeri 03 Alai Kota Padang Dengan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divison (STAD)***